

MOTIVASI KERJA STAF NON SARJANA ILMU PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENGELOLA BAHAN PUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KOTA GORONTALO

Syahrul Rahman Idris, Nolly Samuel Londa, Anita Runtuwene
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email : *syahrulidris081@student.unsrat.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa motivasi para staf non-sarjana ilmu perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo sebagai pengelola bahan pustaka terbilang tinggi, hal tersebut ditinjau dari teori motivasi kerja yang dikemukakan oleh Herzberg. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada skripsi ini digunakan dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi kerja staf non sarjana ilmu perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo sangat tinggi disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam (intrinsik) maupun faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari luar (ekstrinsik) yang dimaksud adalah faktor gaji, rekan kerja, suasana kerja, dan kualitas supervisi dari pimpinan. Adapun faktor yang berasal dari dalam (intrinsik) meliputi rasa tanggung jawab akan pekerjaan dan juga tanggung jawab akan keluarga. Adapun hal-hal yang dirasa para staf menjadi kendala ketika melakukan pekerjaan mereka yaitu seperti fasilitas komputer yang belum memadai dan sistem perpustakaan yang masih manual, dimana dengan adanya kendala ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo terus menyiapkan hal-hal tersebut demi terciptanya motivasi kerja para staf yang lebih baik lagi sehingga menghasilkan *output* kerja yang lebih maksimal lagi. non sarjana ilmu perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Staf Pengelola Bahan Pustaka, Perpustakaan Umum.

Abstract

This research aims to know the factors that affect the fairly high motivation of the non-graduate staff of the Library Science staff as a library materials manager positioned at the Regional Archive and Library Service of Gorontalo City. The theory used in this study is about work motivation by Herzberg. The method of the research is using description qualitative method and the data collections were based on observation and interview. The results of this research found out that the motivation of non-graduate staff of the Library Science as library materials manager positioned at Regional Archive and Library Service of Gorontalo City were affected by various factors, such as external factors (extrinsic) and internal factors (intrinsic). The external factors are the salary, co-workers, working conditions, and quality of supervision by the leader. The internal factors refers to the feelings of staff towards the work responsibility for their work or their family. There are also some problems they face at work such as computers that are insufficient system and library system that is still operated manually. Therefore with this problem, the Regional Archive and Library Service of Gorontalo City is still preparing for a more sufficient facilities to create a better work motivation of their staff, thus the output of the work will become more fascinated.

Keywords : Work Motivation, Library Materials Manager, Public Library.

PENDAHULUAN

Dewasa ini arus informasi yang pesat menjadi salah satu tantangan bagi lembaga yang bergerak dalam bidang informasi tak terkecuali perpustakaan. Peralannya derasnya arus informasi ini mengharuskan perpustakaan bisa beradaptasi dengan segala macam tugas yang semakin berat, agar bisa mengatasi tantangan tersebut maka peran sumber daya manusia yang ada didalam perpustakaan sebagai kunci dari bergeraknya poros dari lembaga itu sendiri harus berjalan sesuai dengan fungsi perpustakaan. Sumber daya manusia diperpustakaan memiliki peran penting sebagai penggerak dari perpustakaan itu sendiri. Sumber daya manusia dalam hal ini tidak selamanya mengarah atau merujuk pada pustakawan, dalam kasus yang ditemui penulis suatu perpustakaan memiliki staf pengelola bahan pustaka tersendiri diluar dari pustakawan dengan tugas mulai dari inventaris, klasifikasi, labeling, hingga shelving atau penataan buku di rak. Selain pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola bahan pustaka, pengelola bahan pustaka perlu memiliki motivasi kerja yang baik agar dalam pelaksanaan tugasnya mereka bisa menjalankannya seperti sebagai mana mestinya. Suatu organisasi dikatakan berhasil apabila output yang dikeluarkan oleh para staf atau pegawainya berjalan sebagaimana mestinya, jika output yang dikeluarkan tidak sesuai maka kelancaran kegiatan organisasi tersebut akan sangat terpengaruh. Ditinjau dari sisi psikologi, seseorang akan menghasilkan output yang bagus apabila ada daya pendorong yang disebut dengan motivasi. Hal ini merupakan inti dari hal yang ingin diteliti oleh penulis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo merupakan salah satu jenis perpustakaan umum daerah. Dalam hal pengolahan bahan pustaka, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo memiliki staf tersendiri dimana pengelohannya hampir tidak ada campur tangan dari pustakawan yang ada. Walaupun tanpa pengalaman atau pendidikan formal mengenai pengolahan bahan pustaka, para staf pengelola bahan pustaka memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar lebih tentang pengolahan bahan pustaka,

terbukti dengan adanya kemauan dari mereka untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang mereka pahami kepada orang yang dianggap mereka bisa memberikan penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Dengan melihat motivasi kerja dari para staf yang bagus dan sangat tinggi untuk menggali lebih dalam lagi tentang pengolahan bahan pustaka, maka penulis memutuskan untuk membahas tentang apa yang memotivasi para staf pengelola bahan pustaka ini untuk bekerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo, dengan itu penulis mengambil judul “Motivasi Kerja Staf Non Sarjana Ilmu Perpustakaan Sebagai Pengelola Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo” Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang ditetapkan yakni “Mengapa motivasi kerja staf Non-Sarjana ilmu perpustakaan sebagai pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo sangat tinggi?” Tujuan Penelitian, yaitu untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi motivasi kerja staf non-sarjana ilmu perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo terbilang tinggi?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo. **Metode Penelitian**, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). **Fokus Penelitian**, Penelitian ini difokuskan pada apa saja faktor pendorong motivasi kerja staf pengelola bahan pustaka Non-Sarjana ilmu perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo dengan berlandaskan teori motivasi dua faktor oleh Herzberg. **Informan Penelitian**, pemilihan informan penulis lakukan dengan melakukan presurvey ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo. Setelah melakukan prasurvey maka penulis memutuskan 4 (empat) orang yang berada dibagian pengolahan bahan pustaka sebagai informan. **Metode Pengumpulan Data**, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: Wawancara, Esterberg dalam Sugiyono (2016) mendefinisikan wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Observasi, adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2016.). **Teknik Analisis Data**, data yang sudah didapatkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yang sudah dijelaskan sebelumnya selanjutnya dianalisis. Analisis data adalah proses penyusunan, pengkategorian, dan memahami makna dari data. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut: Reduksi Data (*Data Reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2016). Penyajian Data (*Data Display*), setelah melakukan

reduksi data, hal yang dilakukan adalah penyajian data. Pada penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*), terakhir penulis menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah disajikan sebelumnya, dimana kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Para staf pengelola yang notabenehnya bukan lulusan sarjana ilmu perpustakaan tentu saja harus mempelajari cara-cara pengolahan bahan pustaka diluar dari bangku pendidikan formal. Peneliti melakukan observasi awal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo dimana peneliti menemukan bahwa semangat kerja para staf yang ada sangatlah tinggi walaupun dengan keterbatasan yang ada seperti fasilitas ataupun sistim perpustakaan yang masih manual tidak membuat semangat kerja mereka berkurang. Ketika peneliti melakukan penelitian disana, beberapa kali peneliti ditanyakan tentang cara-cara pengolahan bahan pustaka yang mereka kurang pahami seperti penomoran mereka yang kadang masih salah atau bahkan peletakan buku dirak atau *shelving* yang masih kurang tepat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan para informan untuk mengetahui bagaimana mereka bisa mengelola bahan pustaka yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo dan hal yang peneliti temukan adalah para staf mempelajari tentang bagaimana untuk melakukan pengolahan bahan pustaka dengan dua cara, cara-cara tersebut meliputi: Mempelajarinya sendiri dengan cara membaca buku-buku atau literatur mengenai pengolahan bahan pustaka, dan Mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pustakawan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. **Ketertarikan untuk Bekerja Sebagai Staf Pengelola Bahan Pustaka**, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, para informan melihat profesi pengelola bahan pustaka dari beberapa sudut pandang yang berbeda, hal tersebut meliputi: Staf ingin menerapkan ilmu yang dipelajari, Staf melihat adanya peluang kerja yang tersedia di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo, Suasana perpustakaan yang dianggap nyaman untuk bekerja, dan Adanya kecintaan atau kegemaran staf terhadap membaca buku. **Motivasi Kerja Staf Non-Sarjana Ilmu Perpustakaan Sebagai Pengelola Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo**, ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Herzberg tentang motivasi kerja maka dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja para staf pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo. Gaji yang diterima sebagai imbalan dari jasa yang para staf lakukan adalah faktor yang berpengaruh bagi motivasi kerja para staf yang ada, dimana Sebagian besar informan merasa puas dengan gaji yang diterima karena sudah mampu memenuhi kebutuhan informan bahkan kebutuhan dari keluarga mereka sedangkan satu orang staf yang diwawancarai oleh peneliti merasa kurang akan gaji yang diterima karena merasa tidak cukup untuk kebutuhan keluarga dan dirinya sendiri. Kondisi kerja yang meliputi suasana dan fasilitas kerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo, terbilang nyaman karena lingkungan kerja yang kondusif dan aman untuk bekerja dengan adanya kamera CCTV, dimana hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor meningkatnya motivasi kerja para staf untuk bekerja. Walaupun sebagian besar staf mengatakan bahwa ada keterbatasan

fasilitas kerja seperti komputer ataupun sistim perpustakaan yang masih manual, mereka tetap bisa *manage* pekerjaan yang ada sehingga *output* dari pekerjaan mereka bisa maksimal. Hal yang masih bersangkutan dengan kondisi kerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo yaitu Hubungan antara sesama rekan kerja, hal ini berpengaruh langsung terhadap psikis seseorang, dimana jika seseorang merasa tidak nyaman dengan pergaulan dilingkungan kerja, maka seseorang itu bisa saja tidak merasa termotivasi untuk bekerja. Hubungan kerja antar sesama staf yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo terjalin dengan sangat baik, pengamatan yang dilakukan peneliti dilapangan langsung terlihat bahwa *teamwork* antara staf sangatlah tinggi sehingga ketika bekerja para staf terlihat *enjoy* dan bisa bekerja dengan baik. Kualitas Supervisi yang baik oleh pimpinan dinas seperti memberikan bimbingan dan pengawasan langsung terhadap para staf dapat meningkatkan motivasi kerja yang dimiliki staf. Hal-hal seperti itu dapat membuat kerja para staf lebih terarah dan menghasilkan *output* yang maksimal. Hal itu juga sudah dilakukan oleh pimpinan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo, dimana berdasarkan hasil pengamatan peneliti hal tersebut membuat para staf menghasilkan *output* kerja yang lebih maksimal. Motivasi kerja staf pengelola juga terlihat dari kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan seperti melakukan *training* tentang cara pengolahan bahan pustaka bagi sekolah-sekolah mulai dari SD sampai dengan SMP di lingkungan Kota Gorontalo. Adapun motivasi yang berasal dari diri para staf yaitu mereka melakukan tanggung jawab yang sudah diberikan kepada mereka sebagai pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo dengan tekun dan sesuai dengan target yang ada. Selain itu niat bekerja untuk keluarga yang akhirnya menumbuhkan hasrat bekerja yang lebih lagi serta disertai tekad yang kuat untuk menjadi orang yang lebih sukses lagi. Berdasarkan uraian hasil temuan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi kerja staf Non-Sarjana ilmu perpustakaan sebagai pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo ditinjau dari teori motivasi kerja Herzberg terdapat dua faktor yaitu faktor hygiene (ekstrinsik) dimana faktor ini meliputi gaji, kondisi kerja, hubungan antar pribadi dan kualitas supervisi serta faktor motivasional (intrinsik) yaitu prestasi, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan pengembangan potensi individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan, pengolahan, dan analisis data serta pembahasan dalam penelitian ini, berkaitan dengan motivasi kerja staf Non-Sarjana ilmu perpustakaan sebagai pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Aspek yang mempengaruhi motivasi kerja staf Non-Sarjana ilmu perpustakaan sebagai pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo ditinjau berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Herzberg, ditemukan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi hal pendorong motivasi kerja para staf pengelola bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo. Faktor motivasi hygiene dimana hal ini merupakan faktor motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik). Faktor gaji adalah hal yang paling mempengaruhi para staf dan disusul dengan faktor lain seperti rekan kerja, suasana kerja dan pimpinan (kualitas supervisi). Kemudian faktor motivasi yang

berasal dari dalam atau disebut dengan faktor motivasional seperti rasa tanggung jawab akan pekerjaan yang ditekuni dan juga tanggung jawab akan keluarga. Ada dua aspek yang menjadi kekurangan yang dirasakan oleh para staf pengelola bahan pustaka Non-Sarjana di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo ketika melakukan pekerjaan mereka hal itu meliputi fasilitas komputer yang belum memadai dan sistim perpustakaan yang masih manual. Diharapkan kepada pimpinan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo mengambil tindakan seperti memfasilitasi atau melakukan pendekatan emosional kepada para staf pengelola bahan pustaka agar dapat memicu faktor motivasional (faktor intrinsik) yang lebih lagi dari para staf, dimana hal ini akan berdampak pada motivasi kerja yang akhirnya akan mempengaruhi *output* kerja staf kearah yang lebih baik lagi. Pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Gorontalo hendaknya juga memperhatikan kebutuhan atau fasilitas kerja para staf seperti komputer dan juga perencanaan perubahan sistim perpustakaan dari manual menjadi otomasi yang harus bisa segera direalisasikan dengan harapan hal tersebut dapat memicu motivasi para staf yang ada sehingga *output* dari kerja dari para staf akan semakin bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Maya dan Kristiana Widiawati. 2017. *Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri*. Jurnal Administrasi Kantor, 5, (1) : 83 – 98.
- Basuki, Sulisty. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, Sulisty. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Benedetti, Alison A. et al. 2015. *The Effects of Intrinsic and Extrinsic Sources of Motivation on Well-being depend on time of day The moderating effects of workday accumulation*. Journal of Vocational Behavior. 88, 38-46.
- Chandra, Erik Septian dan Elva Rahmah. 2012. *Motivasi Kerja Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang. 1, (1) : 283-289.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jauhary, Hadziq. 2009. *Membangun Motivasi*. Semarang : CV. Ghyyas Putra.
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [online] Available at: <https://kbbi.web.id/informan> dan <http://kbbi.web.id/staf> [Diakses 11 Desember 2020]
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- Mudhoffir. 1991. *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung : Remaja Karya
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : UI-Press.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Raneka Cipta.
- Siregar. A. Ridwan. 2004. *Perpustakaan : Energi Pembangunan Bangsa*. Medan : USUpres
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- Suhendar, Yaya. 2016. *Pedoman Katalogisasi : Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan*. Jakarta : Kencana.
- Sumbangsih, Nining dan Malta Nelisa. 2013. *Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Univeristas Negeri Padang*. 2, (1) : 178-185.
- Sukarman dan Rachmat Natadjumena. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan: Jakarta.
- Yulia, Yuyu. 2014. *Pengembangan Koleksi*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.